



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Pendapatan Tetap
Tanggal Penerbitan : 7 November 2000
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 3,22
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Moderat
Durasi portofolio : 6,70
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 35,35
Biaya Pengelolaan Dana : 1,45% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign:
Indonesia Total Return Index Unhedged USD
10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)

Durasi Tolok Ukur : 6,62
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 10.983.460,5488

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	0,10%	1,43%	-1,11%	2,56%	3,37%	0,12%	4,66%
Tolok Ukur*	-0,06%	1,50%	-0,99%	1,96%	2,34%	-0,79%	0,69%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

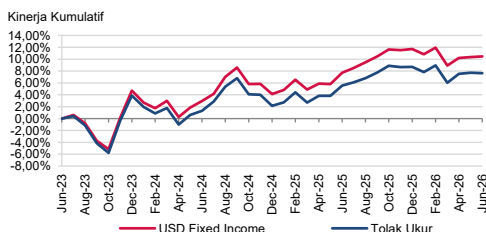
Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

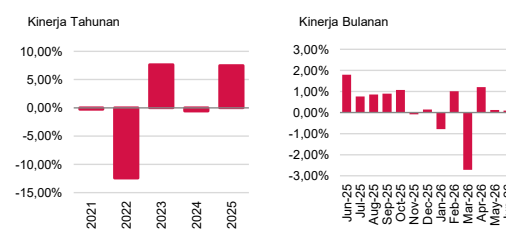
Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

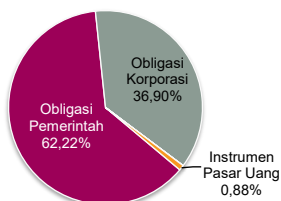
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	62,22%
Obligasi Sektor Keuangan	29,77%
Obligasi Sektor Utilitas	7,13%
Deposito + Kas	0,88%

KEPEMILIKAN TERBESAR

INDOIS 2032	INDON 2052	Obl. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi
INDOIS 2035	INDON FEB-2030	Obl. Sumitomo Life 2077 - Non Afiliasi
INDOIS 2051	INDON JAN-2030	Obl. Sumitomo Mitsui 2032 - Non Afiliasi
INDON 2032	INDON SUKUK 2030	Obl. Westpac Banking Corp 2036 - Non Afiliasi
INDON 2037	Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi	
INDON 2038	Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2043	Obl. Credit Agricole SA Jan 2032 - Non Afiliates	
INDON 2045	Obl. OCBC 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2047	Obl. Perp. Dai-Chi Life Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2048	Obl. Perp. HSBC Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2049	Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2026 - Non Afiliasi	
INDON 2050	Obl. PT Bank Negara Indonesia 2029 - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja +0,10% di bulan Juni 2026. Kinerja ini tercapai meskipun imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berdenominasi USD tetap stabil di 5,37%, sementara imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun meningkat 3 bps menjadi 4,47%. Selain itu, pasar obligasi global tetap bergeljak sepanjang Juni karena investor mempertimbangkan ketahanan pasar tenaga kerja dan sikap hawkish The Fed di satu sisi, serta penurunan tajam harga minyak dan meredanya ekspektasi inflasi menjelang akhir bulan di sisi lainnya, menyusul tercapainya kesepakatan perdamaian antara Amerika Serikat dan Iran serta dibukanya kembali Selat Hormuz.

DISCLAIMER: USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 1.327.759,02
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 5.333,93	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR) 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR		
Tingkat Risiko	: Moderat		
Durasi Portofolio	: 5,56		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Durasi Tolok Ukur	: 5,49
		Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 248.926.743,1040

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	-1,47%	-0,78%	-3,36%	1,75%	2,90%	3,88%	6,75%
Tolok Ukur*	-1,64%	-0,97%	-2,96%	2,11%	3,34%	4,09%	8,67%

* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

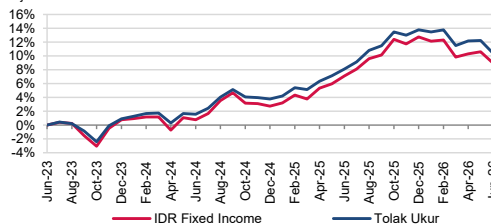
1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

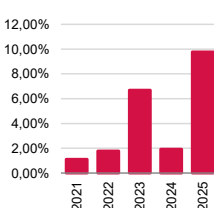
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

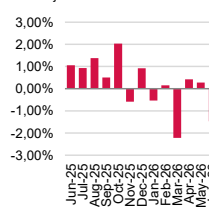


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

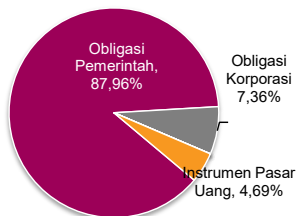
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	87,96%
Obligasi Sektor Konsumsi Pokok	0,55%
Obligasi Sektor Keuangan	1,25%
Obligasi Sektor Industri	3,87%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,70%
Obligasi < 1 Tahun	2,20%
Deposito + Kas	2,49%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank CIMB Niaga - Non Afiliasi	FR0073	FR0080	FR0096	FR0103	PBS025
FR0050	FR0074	FR0082	FR0097	FR0104	
FR0067	FR0075	FR0083	FR0098	FR0106	
FR0068	FR0078	FR0087	FR0100	FR0108	
FR0072	FR0079	FR0089	FR0101	FR0109	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja -1,47% di bulan Juni 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 44 bps ke level 7,16%. Sentimen pasar masih terpengaruh negatif oleh depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Selain itu, cadangan devisa terus menurun sebesar USD1,3 miliar menjadi USD144,9 miliar pada bulan Mei, sehingga total penurunan cadangan devisa secara tahun berjalan (YTD) mencapai USD11,6 miliar. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 3.856.188,00
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 10.799,36	Tolok Ukur	: 98% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 357.075.742,3720

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	-6,28%	-16,21%	-21,26%	-13,17%	-8,86%	-4,03%	9,72%
Tolok Ukur*	-9,97%	-23,61%	-36,34%	-25,83%	-10,34%	-3,92%	10,40%

*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

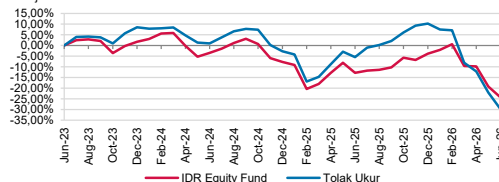
1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

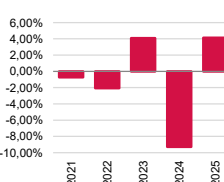
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

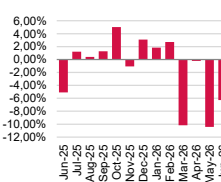


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

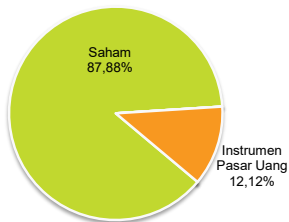
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,44%
Konsumer Diskresioner	2,48%
Barang Konsumsi	15,47%
Energi	6,23%
Keuangan	22,12%
Kesehatan	5,83%
Industrial	5,33%
Teknologi Informasi	0,65%
Material	21,79%
Properti	1,54%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	12,12%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Midi Utama Indonesia Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, IDR Equity Fund mencatat kinerja -6,28% MoM (net), lebih baik dibandingkan kinerja benchmark. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang Juni, dengan HSG dan IDX80 masing-masing turun -7,9% MoM dan -10,6% MoM—Bulan ini ditentukan oleh hambatan khusus Indonesia yang unik — pelemahan rupiah, pengetatan moneter yang agresif, ketidakpastian kebijakan, dan risiko reklasifikasi MSCI yang membayangi — daripada aksi jual EM yang luas. Rupiah menembus level 18.000 per dolar pada awal Juni, mencapai rekor terendah baru. BI merespons dengan kenaikan suku bunga 25bp di luar siklus, diikuti oleh kenaikan 25bps lagi pada 18 Juni (menjadi 5,75%) — kenaikan ketiga dalam sebulan. Kepercayaan investor terguncang oleh serangkaian kebijakan di bawah Presiden Prabowo. Selain itu, dugaan kasus korupsi mendorong investor asing 'risk-off'. Investor asing mencatat arus keluar ekuitas bersih sebesar Rp25,1 triliun (US\$1,4 miliar) pada Juni 2026, sehingga YTD *net foreign outflow* dalam ekuitas menjadi Rp82 triliun (US\$4,8 miliar). Dalam IDX80, semua sektor memberikan negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Keuangan, dan Komunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 427.396,25
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.353,11	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 181.630.602,9480
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,18%	0,60%	1,19%	3,32%	3,84%	2,93%	4,34%
Tolok Ukur*	0,14%	0,37%	0,73%	1,64%	1,88%	1,44%	3,30%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

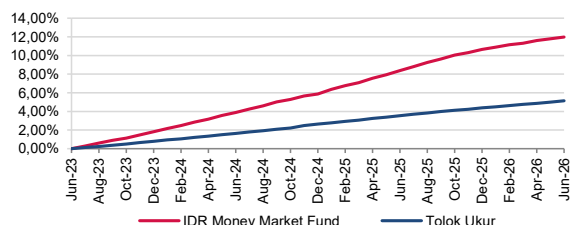
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

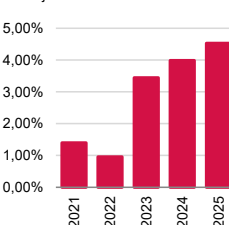
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

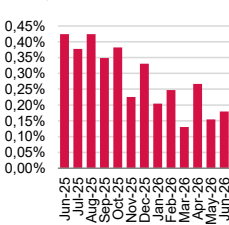


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	65,19%
Deposito + Kas	34,81%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi

Depo Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

Depo Bank Syariah Nasional - Non Afiliasi

FR0059

FR0090

Obl. Bkjt II Indosat I TH2017E - Non Afiliasi

Obl. Bkjt IV Indah Kiat Pulp & Paper I TH23B - Non Afiliasi

Obl. Bkjt IV OCBC I TH25A - Non Afiliasi

Obl. Bkjt VII Mandiri Tunas Finance I TH25 A - Non Afiliasi

PBS032

Sukuk Mdrbh Brkljtn III Pegadaian V TH25A - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brkljtn III Sarana Multi Inf. II TH25A - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,18% di bulan Juni 2026. Suku bunga meningkat ke 3,00%-5,75% per tahun. Inflasi di bulan Juni tercatat naik 0,2% ke 3,3% dari 3,1% di bulan sebelumnya, dan depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 16.192,23
Tanggal Penerbitan	: 05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.173,94	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 7.448.352,0794
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,27%	0,72%	1,33%	3,01%	3,38%	2,52%	3,93%
Tolok Ukur*	0,14%	0,37%	0,73%	1,64%	1,88%	1,44%	3,30%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

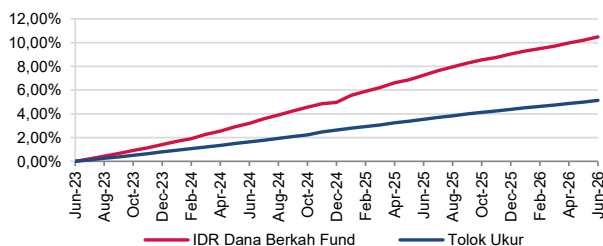
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

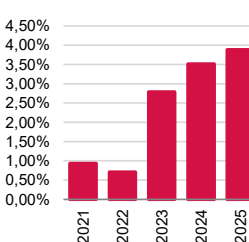
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

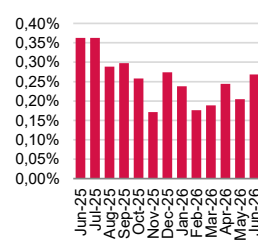


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	47,21%
Deposito + Kas	52,79%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
PBS032

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,27% di bulan Juni 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) meningkat ke 3,00%-5,75% per tahun. Inflasi di bulan Juni tercatat naik 0,2% ke 3,3% dari 3,1% di bulan sebelumnya, dan depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau
Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan
Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 251.244,81
Tanggal Penerbitan	: 15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.204,92	Tolak Ukur	: 50% MSCI Indonesia DTR Net
Mata Uang	: IDR		: 50% Bloomberg Barclays EM Local Currency
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi		(Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 113.947.408,8979

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	-3,56%	-8,21%	-13,04%	-8,24%	-3,17%	1,87%	4,52%
Tolak Ukur*	-5,31%	-12,33%	-22,04%	-18,51%	-7,35%	-0,64%	2,76%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

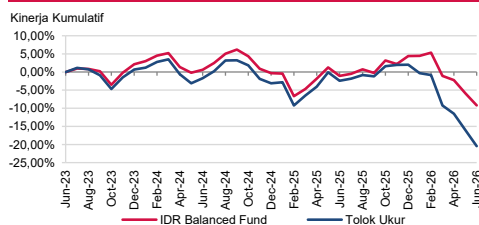
1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2013: 5% Jakarta Composite Index (Total Return) + 95% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

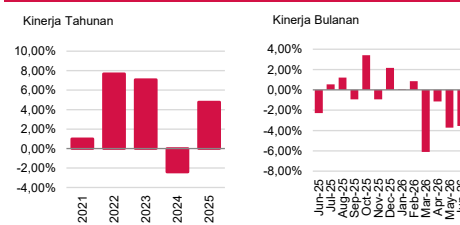
Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Index)+ 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

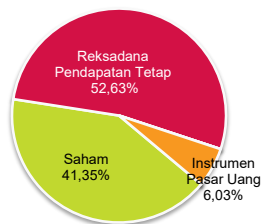
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	3,03%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	3,67%
Energi	1,93%
Keuangan	22,61%
Kesehatan	0,38%
Teknologi Informasi	0,83%
Industrial	2,40%
Material	5,79%
Properti	0,71%
Reksadana Pendapatan Tetap	52,63%
Deposito + Kas	6,03%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	RD BNP Paribas Proxima Kelas RK1
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, IDR Balanced Fund membukukan kinerja -3,56% MoM, di atas dari kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Juni, dengan IHSG dan Indeks MXID masing-masing turun -7,9% MoM dan -9,5% MoM— Bulan ini ditentukan oleh hambatan khusus Indonesia yang unik — pelemahan rupiah, pengetatan moneter yang agresif, ketidakpastian kebijakan, dan risiko reklasifikasi MSCI yang membayangi — daripada aksi jual EM yang luas. Rupiah menembus level 18.000 per dolar pada awal Juni, mencapai rekor terendah baru. BI merespons dengan kenaikan suku bunga 25bp di luar siklus, diikuti oleh kenaikan 25bp lagi pada 18 Juni (menjadi 5,75%) — kenaikan ketiga dalam sebulan. Kepercayaan investor terguncang oleh serangkaian kebijakan di bawah Presiden Prabowo. Selain itu, dugaan kasus korupsi mendorong investor asing 'risk-off'. Investor asing mencatat arus keluar ekuitas bersih sebesar Rp25,1 triliun (US\$1,4 miliar) pada Juni 2026, sehingga YTD *net foreign outflow* dalam ekuitas menjadi Rp82 triliun (US\$4,8 miliar). Dalam Indeks MXID, semua sektor memberikan negatif kecuali sektor Energi. Kontributor negatif terbesar berasal dari Keuangan, Komunikasi, dan Material. *Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR* bergerak negatif -1,69% per bulan dengan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 44 basis ke level 7,16%. Sentimen pasar masih terpengaruh negatif oleh depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Selain itu, cadangan devisa terus menurun sebesar USD1,3 miliar menjadi USD144,9 miliar pada bulan Mei, sehingga total penurunan cadangan devisa secara tahun berjalan (YTD) mencapai USD11,6 miliar. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 7.625,64
Tanggal Penerbitan	: 29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.807,87	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 4.218.025,2498
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,25%	0,72%	1,32%	2,97%	3,43%	2,63%	3,62%
Tolok Ukur*	0,14%	0,37%	0,73%	1,64%	1,88%	1,44%	2,77%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

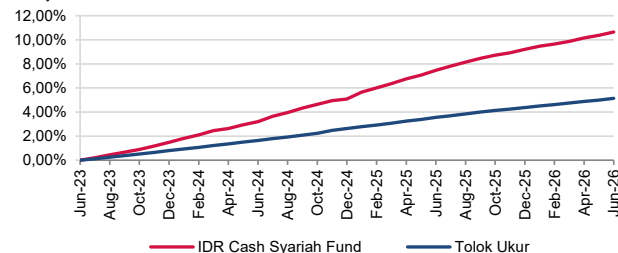
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

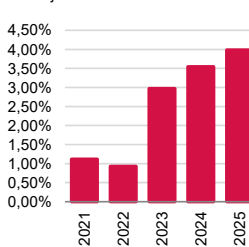
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

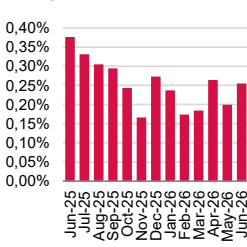


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	46,78%
Deposito + Kas	53,22%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank CIMB Niaga Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
PBS032

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,25% di bulan Juni 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen meningkat ke 3,00%-5,75% per tahun. Inflasi di bulan Juni tercatat naik 0,2% ke 3,3% dari 3,1% di bulan sebelumnya, dan depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 230.448,20
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 747,41	Tolok Ukur	: 98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 308.327.574,9359

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	-6,78%	-16,87%	-19,77%	-6,57%	-4,72%	-2,61%	-1,80%
Tolok Ukur*	-12,21%	-29,15%	-41,43%	-31,79%	-13,34%	-7,68%	-1,09%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

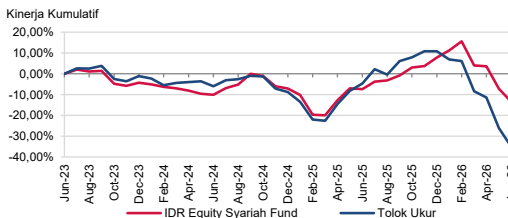
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

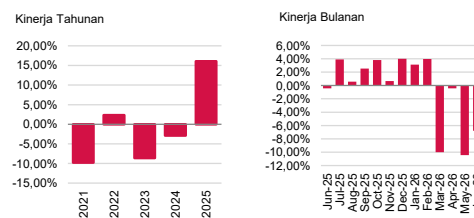
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

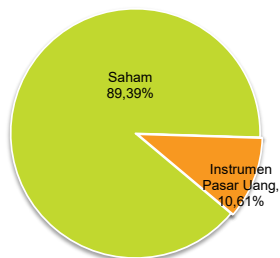
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	13,27%
Konsumer Diskresioner	2,94%
Barang Konsumsi	19,68%
Energi	13,62%
Keuangan	2,19%
Kesehatan	3,77%
Industrial	2,75%
Teknologi Informasi	0,92%
Material	28,24%
Properti	2,02%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	10,61%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokhond Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi	
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Unilever Indonesia Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, IDR Equity Syariah Fund membukukan -6,78% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Juni, dengan IHSG dan JAKISL masing-masing turun -7,9% MoM dan -13,3% MoM— Bulan ini ditentukan oleh hambatan khusus Indonesia yang unik – pelemahan rupiah, pengendalian moneter yang agresif, ketidakpastian kebijakan, dan risiko reklasifikasi MSCI yang membayangi – daripada aksi jual EM yang luas. Rupiah menembus level 18.000 per dolar pada awal Juni, mencapai rekor terendah baru. BI merespons dengan kenaikan suku bunga 25bps di luar siklus, diikuti oleh kenaikan 25bps lagi pada 18 Juni (menjadi 5,75%) — kenaikan ketiga dalam sebulan. Kepercayaan investor terguncang oleh serangkaian kebijakan di bawah Presiden Prabowo. Selain itu, dugaan kasus korupsi mendorong investor asing *'risk-off'*. Investor asing mencatat arus keluar ekuitas bersih sebesar Rp25,1 triliun (US\$1,4 miliar) pada Juni 2026, sehingga YTD *net foreign outflow* dalam ekuitas menjadi Rp82 triliun (US\$4,8 miliar). Dalam JAKISL, semua sektor memberikan negatif kecuali sektor Kesehatan. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Komunikasi, dan Energi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	: Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	: Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	: Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 94.611,56
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.470,69	Tolok Ukur	: 50% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 64.331.397,4155

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced Syariah**	-4,05%	-8,56%	-10,90%	-2,63%	-1,03%	0,43%	2,44%
Tolok Ukur*	-7,38%	-16,48%	-24,48%	-16,16%	-5,33%	-2,06%	2,01%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

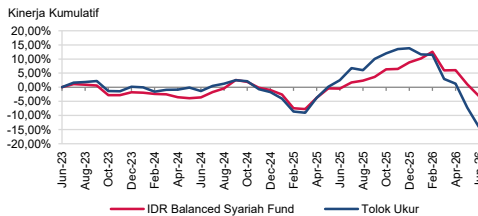
1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)

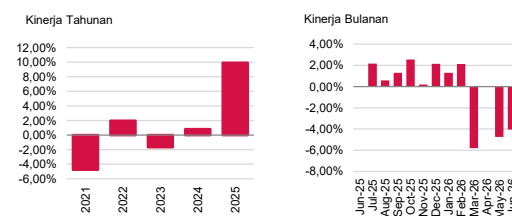
Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

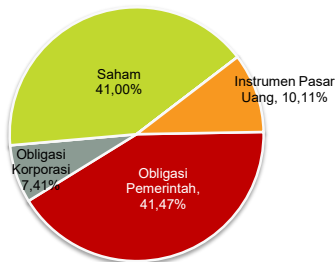
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	5,79%
Konsumer Diskresioner	1,91%
Barang Konsumsi	8,89%
Energi	5,57%
Keuangan	1,94%
Kesehatan	0,92%
Industrial	1,64%
Teknologi Informasi	0,44%
Material	12,56%
Properti	1,33%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	7,41%
Obligasi Pemerintah	41,47%
Deposito + Kas	10,11%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi
PBS005	PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PBS029	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PBS034	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBSG002	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Bknjt III XL Axiata I TH22B - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja -4,05% mom, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Juni, dengan IHSG dan JAKISL masing-masing turun -7,9% MoM dan -13,3% MoM— Bulan ini ditentukan oleh hambatan khusus Indonesia yang unik — pelemahan rupiah, pengetatan moneter yang agresif, ketidakpastian kebijakan, dan risiko reklasifikasi MSCI yang membayangi — daripada aksi jual EM yang luas. Rupiah menembus level 18.000 per dolar pada awal Juni, mencapai rekor terendah baru. BI merespons dengan kenaikan suku bunga 25bp di luar siklus, diikuti oleh kenaikan 25bp lagi pada 18 Juni (menjadi 5,75%) — kenaikan ketiga dalam sebulan. Kepercayaan investor terguncang oleh serangkaian kebijakan di bawah Presiden Prabowo. Selain itu, dugaan kasus korupsi mendorong investor asing 'risk-off'. Investor asing mencatat arus keluar ekuitas bersih sebesar Rp25,1 triliun (US\$1,4 miliar) pada Juni 2026, sehingga YTD *net foreign outflow* dalam ekuitas menjadi Rp82 triliun (US\$4,8 miliar). Dalam JAKISL, semua sektor memberikan negatif kecuali sektor Kesehatan. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Komunikasi, dan Energi. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil negatif sebesar -2,98% secara bulanan. Sentimen pasar masih terpengaruh negatif oleh depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Selain itu, cadangan devisa terus menurun sebesar USD1,3 miliar menjadi USD144,9 miliar pada bulan Mei, sehingga total penurunan cadangan devisa secara tahun berjalan (YTD) mencapai USD11,6 miliar. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CHINA INDIA INDONESIA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	: Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	: Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 2.840.124,87
Tanggal Penerbitan	: 6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.545,84	Tolok Ukur	: 70% MSCI Indonesia Index
Mata Uang	: IDR		15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 1.837.269.584,90

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	-6,03%	-11,32%	-21,60%	-19,43%	-7,10%	-2,68%	2,85%
Tolok Ukur*	-7,05%	-14,67%	-29,60%	-26,60%	-9,56%	-3,32%	2,73%

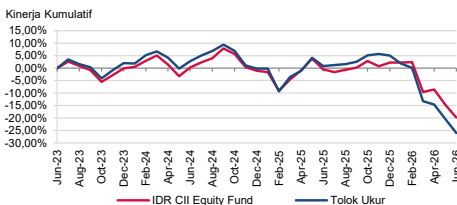
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

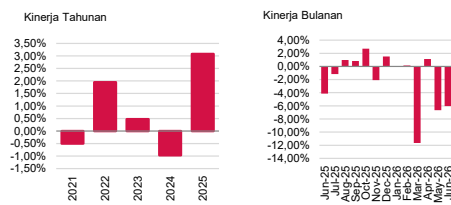
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

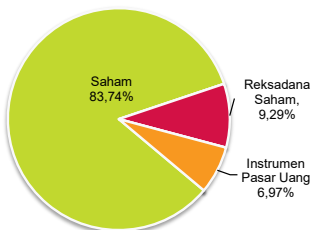
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,29%
Konsumer Diskresioner	3,33%
Barang Konsumsi	9,15%
Energi	4,84%
Keuangan	29,12%
Kesehatan	3,46%
Industrial	6,14%
Teknologi Informasi	1,12%
Material	13,51%
Properti	2,06%
Utilitas	0,73%
Reksadana Saham	9,29%
Deposito + Kas	6,97%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Alibaba Group Holding Ltd - Non Afiliasi	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi
Apollo Hospitals Enterprise - Non Afiliasi	PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi
Axis Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi
Bajaj Finance Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
Contemporary Amperex Technology - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
HDFC Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
ICICI Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk - Non Afiliasi
ISHares Core MSCI China ETF - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Reliance Industries Ltd - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	Tencent Holding Ltd - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	Zijin Mining Group Co Ltd - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, IDR China India Indonesia membukukan imbal hasil -6,03%, lebih baik dibandingkan kinerja tolak ukur. Pasar ekuitas Asia menunjukkan kinerja yang beragam pada Juni 2026. Ekuitas Tiongkok *offshore* berada di bawah tekanan signifikan, dengan MSCI China turun -5%—penurunan bulanan terdalam dalam lebih dari dua tahun—seiring sikap *Federal Reserve* yang *hawkish*, rotasi modal ke pasar semikonduktor Asia Utara, serta aksi jual besar-besaran pada platform internet yang membebani sentimen. Meski demikian, saham *A-shares onshore* terbukti lebih tangguh, dengan CSI 300 menutup bulan di sekitar 4.749 dan mempertahankan kenaikan 7,6% pada paruh pertama, didukung reli perangkat keras AI domestik. Ekuitas India mengungguli kawasan, dengan Nifty 50 naik 1,7% ke 23.866, dipimpin oleh bank-bank swasta (+6,4%) karena penurunan tajam harga minyak mentah setelah kesepakatan AS-Iran meredakan kekhawatiran terkait tagihan impor dan inflasi. Kinerja tersebut mengimbangi aksi jual berkelanjutan oleh investor institusional asing serta penurunan 9,6% di sektor TI. Ekuitas Indonesia tertinggal, dengan MSCI Indonesia kembali turun 8,5%. Bank Indonesia menaikkan suku bunga dua kali (hingga 5,75%) untuk mempertahankan rupiah, disertai ketidakpastian kebijakan terkait rezim ekspor *single-gate* yang baru, dengan arus keluar dana asing secara *year-to-date* mencapai sekitar Rp51 triliun. Ke depan, kami melihat dasar untuk penempatan portofolio yang lebih konstruktif: valuasi *big tech* Tiongkok telah terkompresi ke level yang, menurut pandangan kami, lebih dari cukup mendiskontokan tekanan laba jangka pendek, sehingga menawarkan titik masuk yang menarik seiring monetisasi AI mulai memperoleh momentum. Sementara itu, valuasi Indonesia yang sangat tertekan—setelah salah satu *de-rating* paling tajam di kawasan—menyajikan potensi kenaikan yang bermakna bagi investor yang sabar ketika kejelasan kebijakan mulai muncul dan proses pelepasan posisi asing yang agresif mencapai akhir, didukung profil *risk-reward* yang kini lebih menarik di kedua pasar.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 216.197,03
Tanggal Penerbitan	: 08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 865,36	Tolak Ukur	: 100% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 249.833.754,1983
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	-6,20%	-12,76%	-19,14%	-15,36%	-10,12%	-3,68%	-1,23%
Tolak Ukur*	-10,02%	-23,79%	-36,51%	-20,14%	-5,15%	-0,44%	2,19%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

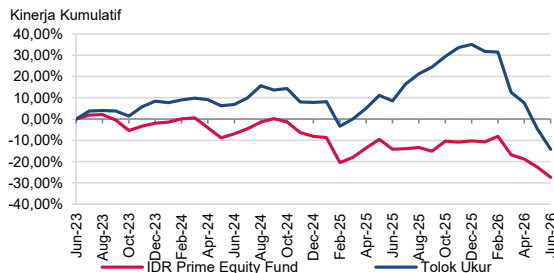
1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

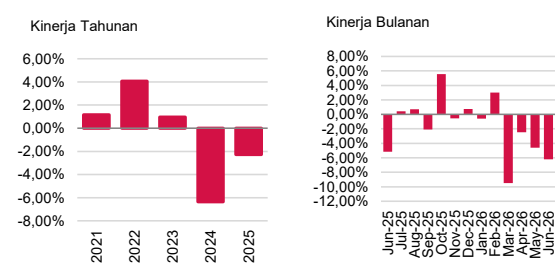
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

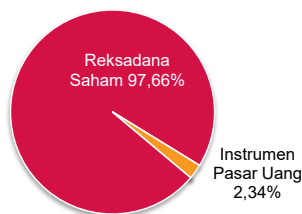
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

Batavia Saham Cemerlang MF
BNP Paribas SRI Kehati MF
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Juni 2026, IDR Prime Equity Fund mencatatkan kinerja -6,20% secara bulanan (MoM), angka yang melampaui kinerja tolak ukur. IHSG bergerak fluktuatif namun menutup bulan dengan penurunan 7,9% MoM, sehingga kinerja sejak awal tahun (*year-to-date*) menjadi -35%. IHSG sempat mengalami pemulihan pada pertengahan Juni yang didorong oleh langkah Bank Indonesia menaikkan suku bunga di luar jadwal rutin demi menstabilkan nilai tukar, gencatan senjata di Timur Tengah, serta keputusan pemerintah memangkas target koperasi desa hingga separuhnya. Namun, momentum penguatan tersebut mereda setelah MSCI memutuskan untuk menunda keputusan mengenai status negara Indonesia hingga November 2026. Meski mengakui upaya regulator dalam reformasi pasar modal, MSCI tetap menyoroti masalah transparansi pasar dan ingin melakukan penilaian lebih lanjut terhadap pelaksanaan reformasi tersebut. Selain itu, terdapat pula risiko penurunan peringkat kredit di tengah kekhawatiran mengenai defisit fiskal Indonesia. Nilai tukar Rupiah sempat menembus level Rp18.000 bulan lalu, namun berakhir stabil secara bulanan. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp25 triliun, dibandingkan Rp14 triliun pada Mei 2026. Kendati demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—disertai potensi peningkatan PDB per kapita—dapat menjadi faktor pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang; oleh karena itu, pada tingkat pasar saat ini, kami menilai terdapat peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbal hasil yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 15% : Instrumen Pasar Uang
85% - 100% : Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 131.336,09
Tanggal Penerbitan	: 21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.880,47	Tolak Ukur	: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net)
Mata Uang	: IDR		: 15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Moderat	Durasi Tolak Ukur	: 5,18
Durasi Portofolio	: 5,18	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 69.842.253,9317

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi					
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan	
					3 Tahun	5 Tahun
						Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	-1,57%	-0,79%	-2,75%	2,16%	3,84%	4,18%
Tolak Ukur*	-1,45%	-0,64%	-2,26%	3,13%	4,32%	5,01%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

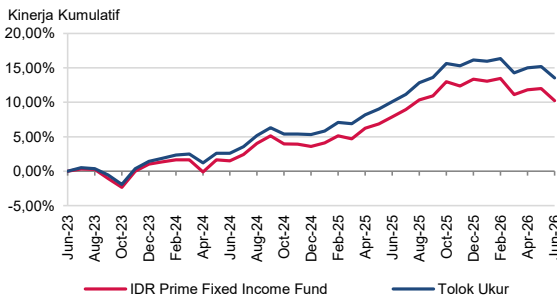
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

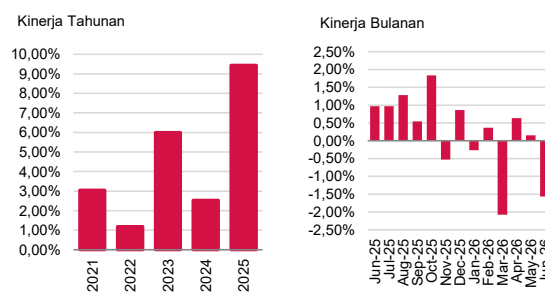
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

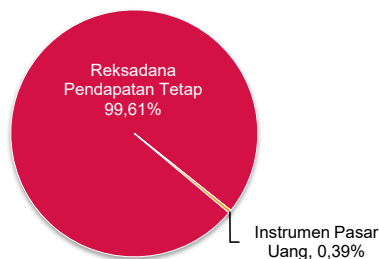
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- BNP Paribas Prima II Kelas RK1 MF
- Schroder Dana Mantap Plus II MF
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja -1,57% di bulan Juni 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 44 bps ke level 7,16%. Sentimen pasar masih terpengaruh negatif oleh depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Selain itu, cadangan devisa terus menurun sebesar USD1,3 miliar menjadi USD144,9 miliar pada bulan Mei, sehingga total penurunan cadangan devisa secara tahun berjalan (YTD) mencapai USD11,6 miliar. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR GROWTH EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham Syariah
Tanggal Penerbitan : 10 Juni 2015
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 761,21
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 16.780,14
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 98% Indonesia Sharia Stock Index
2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 22.044.094,5924

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	-5,83%	-15,15%	-18,60%	-10,38%	-4,37%	-2,67%	-2,44%
Tolok Ukur*	-8,77%	-21,66%	-36,26%	-14,59%	-0,74%	2,62%	1,94%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

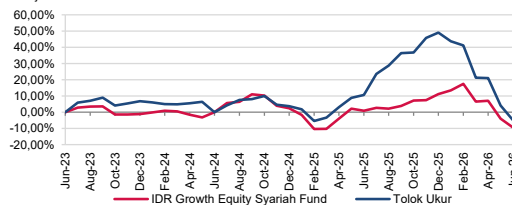
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

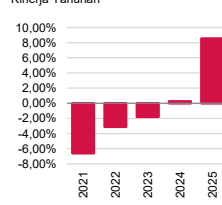
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

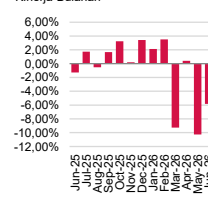


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

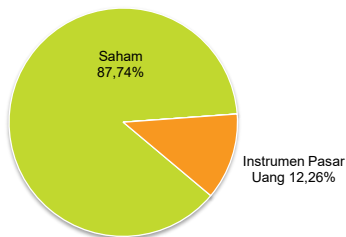
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,49%
Konsumer Diskresioner	7,38%
Barang Konsumsi	19,73%
Energi	10,98%
Keuangan	2,67%
Kesehatan	5,77%
Industrial	5,99%
Teknologi Informasi	1,76%
Material	20,43%
Properti	3,55%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	12,26%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Medikaloka Hermina Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, IDR Growth Equity Fund membukukan -5,83% MoM (net), di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Juni, dengan IHSG dan Indeks ISSI masing-masing turun -7,9% MoM dan -8,8% MoM—Bulan ini ditentukan oleh hambatan khusus Indonesia yang unik – pelemahan rupiah, pengetatan moneter yang agresif, ketidakpastian kebijakan, dan risiko reklasifikasi MSCI yang membayangi – daripada aksi jual EM yang luas. Rupiah menembus level 18.000 per dolar pada awal Juni, mencapai rekor terendah baru. BI merespons dengan kenaikan suku bunga 25bps di luar siklus, diikuti oleh kenaikan 25bps lagi pada 18 Juni (menjadi 5,75%) — kenaikan ketiga dalam sebulan. Kepercayaan investor terguncang oleh serangkaian kebijakan di bawah Presiden Prabowo. Selain itu, dugaan kasus korupsi mendorong investor asing 'risk-off'. Investor asing mencatat arus keluar ekuitas bersih sebesar Rp25,1 triliun (US\$1,4 miliar) pada Juni 2026, sehingga YTD *net foreign outflow* dalam ekuitas menjadi Rp82 triliun (US\$4,8 miliar). Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan negatif kecuali sektor Energi. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Komunikasi, dan Industrial. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DYNAMIC SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	: Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	: Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	: Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran Syariah
Tanggal Penerbitan	: 10 Juni 2015
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.122,77
Mata Uang	: IDR
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta)	: IDR 19.912,59
Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Frekuensi Pricing	: Harian
Tolok Ukur	: 50% Indonesia Sharia Stock Index 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Total Unit	: 17.735.304,4680

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	-3,81%	-7,71%	-9,75%	-2,15%	0,11%	1,09%	1,05%
Tolok Ukur*	-5,62%	-12,28%	-21,31%	-5,98%	1,31%	3,67%	2,20%

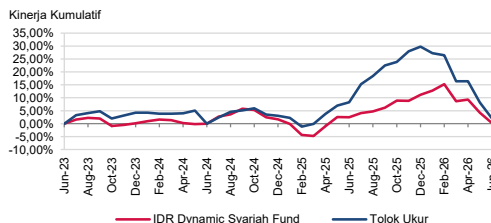
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

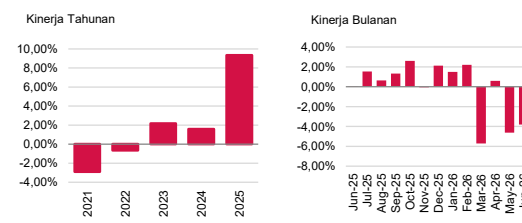
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

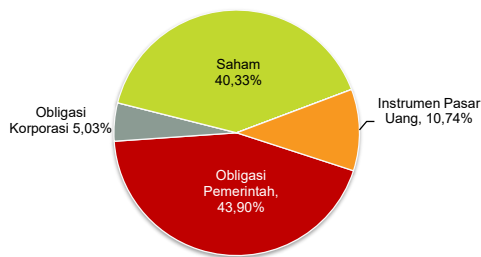
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	3,62%
Konsumer Diskresioner	3,59%
Barang Konsumsi	9,83%
Energi	4,82%
Keuangan	1,33%
Kesehatan	2,78%
Industrial	2,73%
Teknologi Informasi	1,07%
Material	9,77%
Properti	0,81%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	5,03%
Obligasi Pemerintah	43,90%
Deposito + Kas	10,74%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PBS033	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Brklnjtn III XL Axiata I TH2022B - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medikaloka Hermina Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja -3,81% mom, di atas dari kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Juni, dengan IHSG dan Indeks ISSI masing-masing turun -7,9% MoM dan -8,8% MoM— Bulan ini ditentukan oleh hambatan khusus Indonesia yang unik – pelemahan rupiah, pengetatan moneter yang agresif, ketidakpastian kebijakan, dan risiko reklasifikasi MSCI yang membayangi – daripada aksi jual EM yang luas. Rupiah menembus level 18.000 per dolar pada awal Juni, mencapai rekor terendah baru. BI merespons dengan kenaikan suku bunga 25bps di luar siklus, diikuti oleh kenaikan 25bps lagi pada 18 Juni (menjadi 5,75%) — kenaikan ketiga dalam sebulan. Kepercayaan investor terguncang oleh serangkaian kebijakan di bawah Presiden Prabowo. Selain itu, dugaan kasus korupsi mendorong investor asing 'risk-off'. Investor asing mencatat arus keluar ekuitas bersih sebesar Rp25,1 triliun (US\$1,4 miliar) pada Juni 2026, sehingga YTD *net foreign outflow* dalam ekuitas menjadi Rp82 triliun (US\$4,8 miliar). Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan negative kecuali sektor Energi. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Komunikasi, dan Industrial. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil negatif sebesar -2,98% secara bulanan. Sentimen pasar masih terpengaruh negatif oleh depresiasi Rupiah yang sempat mencapai Rp18.178 per USD, sebelum kembali menguat pada akhir Juni dan ditutup di level Rp17.874 per USD. Selain itu, cadangan devisa terus menurun sebesar USD1,3 miliar menjadi USD144,9 miliar pada bulan Mei, sehingga total penurunan cadangan devisa secara tahun berjalan (YTD) mencapai USD11,6 miliar. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali, yaitu pada 9 Juni dan 18 Juni 2026, hingga mencapai 5,75% dari 5,25%. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global.

DISCLAIMER: IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 41,03
Tanggal Penerbitan	: 23 September 2016	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,6849	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 24.350.325,3505
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	-0,13%	13,01%	7,81%	16,20%	12,32%	4,09%	5,49%
Tolok Ukur*	-1,03%	15,58%	11,05%	23,24%	18,21%	8,43%	9,85%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

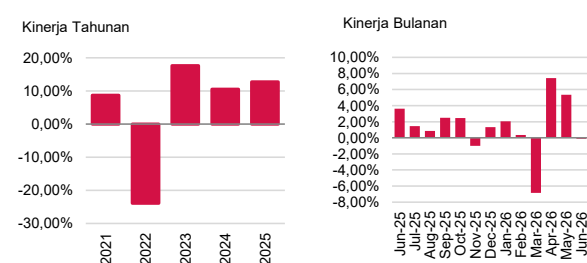
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

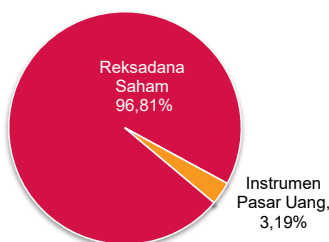
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



PORTFOLIO ALLOCATION

- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD BNP Paribas Cakra Syariah Fund
- RD Mandiri Global Sharia Equity Dollar
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Juni 2026, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan kinerja -0,13% secara bulanan (MoM), angka yang melampaui kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar (DXY: +2,3%) dan suku bunga yang lebih tinggi menyusul data AS yang terus kuat serta persepsi *hawkish* terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, dan (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) yang kemudian diikuti pemulihan (berkat laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham perangkat keras AI. Indeks MSCI China (MXCN) turun -7,7% MoM, sementara Indeks Hang Seng (HSI) turun -9,3% MoM; keduanya termasuk di antara pasar utama dengan kinerja terburuk secara global. Terjadi divergensi yang mencolok di pasar ekuitas Tiongkok: saham-saham domestik yang terkait dengan AI dan semikonduktor melonjak, sementara saham-saham *offshore* (*H-shares*) dan saham sektor konsumen secara umum justru melemah. Tiga faktor memperkuat divergensi yang kian melebar ini: (1) aktivitas domestik Tiongkok semakin melemah secara MoM, sehingga sektor di luar AI kehilangan landasan fundamental yang kuat, (2) kondisi likuiditas menjadi kurang mendukung setelah sikap *hawkish* Warsh pada pertemuan FOMC bulan Juni, di mana konsensus kini memproyeksikan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun, dan (3) pengetatan pengendalian modal lintas batas menambah tekanan negatif terhadap sentimen pasar offshore. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 1,65
Tanggal Penerbitan	: 21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 0,6610	Tolok Ukur	: 98% MXID Index (In USD Term) + 2% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 2.496.466,0535
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	-6,79%	-20,62%	-28,48%	-26,16%	-14,33%	-4,67%	-4,41%
Tolok Ukur*	-8,69%	-26,13%	-41,13%	-41,23%	-22,45%	-10,16%	-7,55%

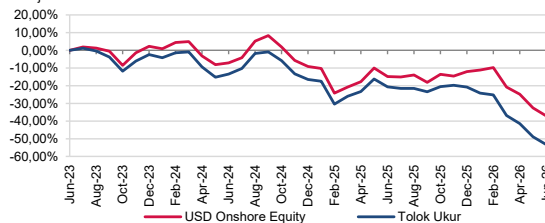
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

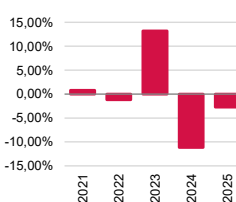
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

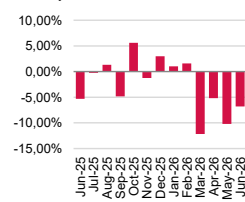


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

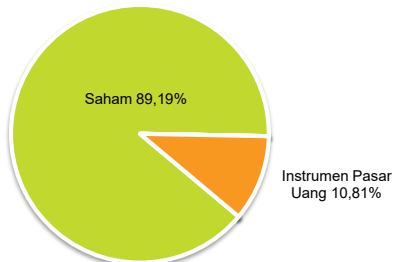
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,82%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	7,69%
Energi	4,13%
Keuangan	49,34%
Kesehatan	0,91%
Industrial	5,06%
Teknologi Informasi	1,91%
Material	9,82%
Properti	2,49%
Deposito + Kas	10,81%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, USD Onshore Equity Fund membukukan -6,79% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham Indonesia mengalami koreksi tajam sepanjang bulan Juni, dengan IHSG dan Indeks MXID masing-masing turun -7,9% MoM dan -9,5% MoM— Bulan ini ditentukan oleh hambatan khusus Indonesia yang unik — pelemahan rupiah, pengetatan moneter yang agresif, ketidakpastian kebijakan, dan risiko reklasifikasi MSCI yang membayangi — daripada aksi jual EM yang luas. Rupiah menembus level 18.000 per dolar pada awal Juni, mencapai rekor terendah baru. BI merespons dengan kenaikan suku bunga 25bps di luar siklus, diikuti oleh kenaikan 25bps lagi pada 18 Juni (menjadi 5,75%) — kenaikan ketiga dalam sebulan. Kepercayaan investor terguncang oleh serangkaian kebijakan di bawah Presiden Prabowo. Selain itu, dugaan kasus korupsi mendorong investor asing 'risk-off'. Investor asing mencatat arus keluar ekuitas bersih sebesar Rp25,1 triliun (US\$1,4 miliar) pada Juni 2026, sehingga YTD net foreign outflow dalam ekuitas menjadi Rp82 triliun (US\$4,8 miliar). Dalam Indeks MXID, semua sektor memberikan negative kecuali sektor Energi. Kontributor negatif terbesar berasal dari Finansial, Komunikasi, dan Material. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan pelemahan rupiah yang berpotensi berlanjut. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham Global

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 21,33
Tanggal Penerbitan	: 19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,9362	Tolak Ukur	: 100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 11.016.021,8149
Dikelola Oleh	: PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	Kinerja Investasi			Disetahunkan			
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	-2,89%	15,11%	5,58%	19,38%	14,27%	8,28%	8,14%
Tolak Ukur*	-1,64%	18,69%	12,25%	26,21%	18,06%	8,88%	10,30%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

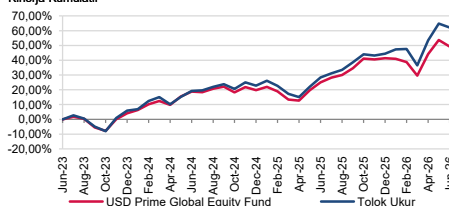
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak peluncuran hingga 10 Januari 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

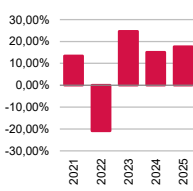
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

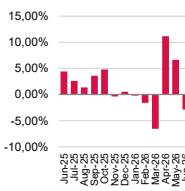


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

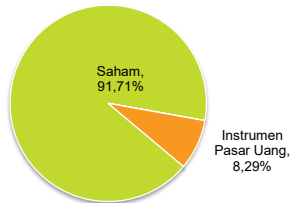
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,88%
Konsumer Diskresioner	9,81%
Barang Konsumsi	4,14%
Energi	1,73%
Keuangan	2,73%
Kesehatan	9,94%
Industrial	9,73%
Teknologi Informasi	42,36%
Material	4,39%
Deposito + Kas	8,29%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Accenture Plc - Non Afiliasi	Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi
Adidas AG NPV - Non Afiliasi	Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Flex Ltd - Non Afiliasi	Parker Hannifin Corp - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	GE Vernova LLC - Non Afiliasi	Procter & Gamble Co - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	Gilead Sciences Inc - Non Afiliasi	S&P Global Inc - Non Afiliasi
Antofagasta Plc - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	Schneider Electric SE - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	Seagate Technology Holdings - Non Afiliasi
Applied Materials Inc - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc. - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	Linde Plc - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Union Pacific Corp - Non Afiliasi
Biomarin Pharmaceutical Inc - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
Cisco System Inc - Non Afiliasi	Murata Manufacturing Co - Non Afiliasi	Xylem Inc - Non Afiliasi
CRH Plc - Non Afiliasi	Neurocrine Biosciences Inc - Non Afiliasi	
Danaher Corp - Non Afiliasi	Nokia Npv - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada June 2026, USD Prime Global Equity Fund mencatat kenaikan -2,89% MoM yang berada di bawah kinerja benchmark. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar (DXY: +2,3%) dan suku bunga yang lebih tinggi menyusul data AS yang terus kuat serta persepsi hawkish terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, dan (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) yang kemudian diikuti pemulihan (berkat laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham perangkat keras AI. Indeks MSCI China (MXCN) turun -7,7% MoM, sementara Indeks Hang Seng (HSI) turun -9,3% MoM; keduanya termasuk di antara pasar utama dengan kinerja terburuk secara global. Terjadi divergensi yang mencolok di pasar ekuitas Tiongkok: saham-saham domestik yang terkait dengan AI dan semikonduktor melonjak, sementara saham-saham *offshore* (*H-shares*) dan saham sektor konsumen secara umum justru melemah. Tiga faktor memperkuat divergensi yang kian melebar ini: (1) aktivitas domestik Tiongkok semakin melemah secara MoM, sehingga sektor di luar AI kehilangan landasan fundamental yang kuat, (2) kondisi likuiditas menjadi kurang mendukung setelah sikap *hawkish* Warsh pada pertemuan FOMC bulan Juni, di mana konsensus kini memproyeksikan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun, dan (3) pengetatan pengendalian modal lintas batas menambah tekanan negatif terhadap sentimen pasar *offshore*. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham
Tanggal Penerbitan : 18 Januari 2018
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 1,5564
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 28,31
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 100% MSCI Emerging Market
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 18.189.240,5596

KINERJA INVESTASI

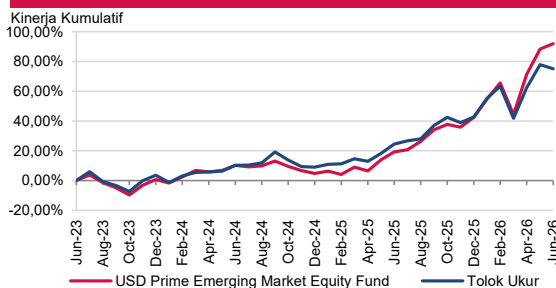
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	1,95%	32,91%	34,72%	61,03%	24,27%	4,50%	5,38%
Tolak Ukur	-1,59%	23,41%	22,73%	40,56%	20,32%	4,99%	4,41%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

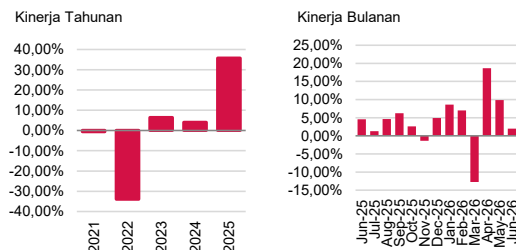
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

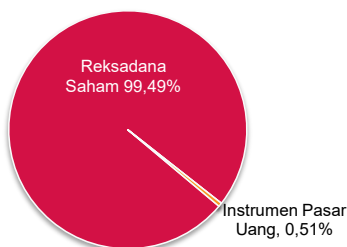
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan kenaikan +1,95% MoM, angka yang melampaui kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar (DXY: +2,3%) dan suku bunga yang lebih tinggi menyusul data AS yang terus kuat serta persepsi hawkish terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, dan (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) yang kemudian diikuti pemulihan (berkat laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham perangkat keras AI. Indeks MSCI China (MXCN) turun -7,7% MoM, sementara Indeks Hang Seng (HSI) turun -9,3% MoM; keduanya termasuk di antara pasar utama dengan kinerja terburuk secara global. Terjadi divergensi yang mencolok di pasar ekuitas Tiongkok: saham-saham domestik yang terkait dengan AI dan semikonduktor melonjak, sementara saham-saham *offshore* (*H-shares*) dan saham sektor konsumen secara umum justru melemah. Tiga faktor memperkuat divergensi yang kian melebar ini: (1) aktivitas domestik Tiongkok semakin melemah secara MoM, sehingga sektor di luar AI kehilangan landasan fundamental yang kuat, (2) kondisi likuiditas menjadi kurang mendukung setelah sikap hawkish Warsh pada pertemuan FOMC bulan Juni, di mana konsensus kini memproyeksikan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun, dan (3) pengetatan pengendalian modal lintas batas menambah tekanan negatif terhadap sentimen pasar offshore. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolok Ukur yang ditunjuk.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 160.032,07
Tanggal Penerbitan	: 26 Oktober 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,40% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 775,29	Benchmark	: 100% IDX80 Index (Customized)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 206.416.694,7602
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	-6,68%	-13,86%	-20,97%	-15,51%	-9,33%	-3,24%	-3,26%
Tolok Ukur*	-10,37%	-22,05%	-35,44%	-27,64%	-12,57%	-5,26%	-3,01%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

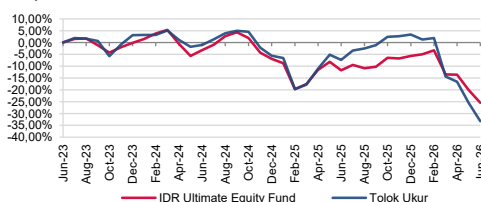
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 - 21 Mei 2023 : 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

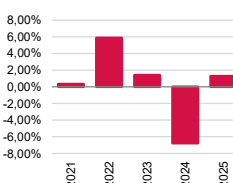
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

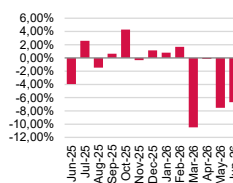


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

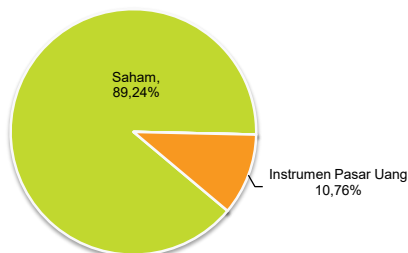
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,31%
Konsumer Diskresioner	2,50%
Barang Konsumsi	20,44%
Energi	3,37%
Keuangan	27,25%
Kesehatan	4,49%
Industrial	2,81%
Teknologi Informasi	0,74%
Material	15,74%
Properti	2,58%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	10,76%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Midi Utama Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	PT Unilever Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Gold Resources Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juli 2026, IDR Ultimate Equity Fund membukukan imbal hasil -6,68%, lebih baik dibandingkan kinerja tolok ukur. Ekuitas Indonesia kembali mengalami bulan yang menantang pada Juni 2026, dengan indeks IDXA80 turun sekitar 10%. Bulan tersebut ditandai volatilitas yang tinggi karena arus keluar pasif residual akibat penghapusan enam konstituen indeks oleh MSCI terus menekan saham-saham berkapitalisasi besar. Sementara itu, Bank Indonesia menaikkan suku bunga dua kali—kenaikan mengejutkan 25 bps ke 5,50% pada 9 Juni, diikuti kenaikan 25 bps lagi ke 5,75% pada 18 Juni—untuk mempertahankan rupiah, yang relatif stabil pada kisaran 17.750–18000. Inflasi utama sebesar 3,34% secara tahunan, yang terutama didorong penyesuaian harga BBM Pertamina, serta penerapan rezim ekspor *single-gate* yang baru sejak 1 Juni, menambah ketidakpastian kebijakan. Investor asing tetap menjadi penjual bersih, dengan arus keluar kumulatif *year-to-date* mencapai sekitar Rp51 triliun, terkonsentrasi pada saham perbankan berkapitalisasi besar. Penurunan harga minyak mentah setelah kesepakatan AS–Iran memberikan sedikit keringanan pada sisi inflasi impor, dan dukungan kebijakan domestik—termasuk mandat B50 serta langkah-langkah keringanan biaya LNG—memberikan penopang siklikal bagi sektor energi dan bahan dasar.

DISCLAIMER: IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Campuran

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran
Tanggal Penerbitan : 30 Januari 2019
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 1,2245
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

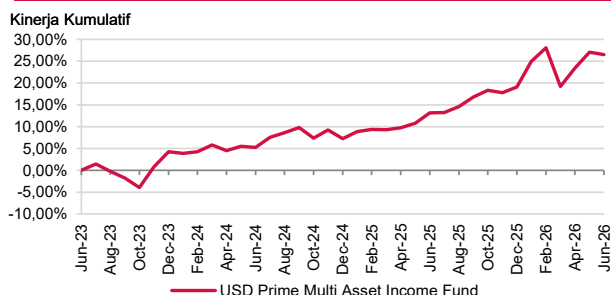
Dana Kelolaan (juta) : USD 2,03
Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 1.659.756,8147

KINERJA INVESTASI

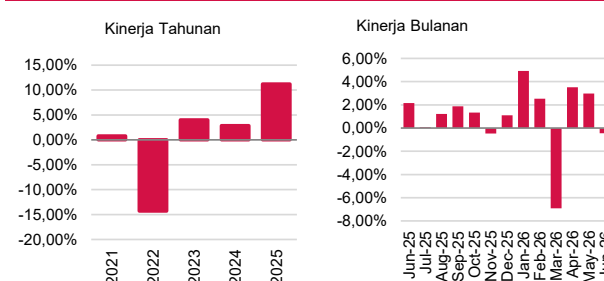
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	-0,45%	6,10%	6,25%	11,78%	8,15%	1,02%	2,77%

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

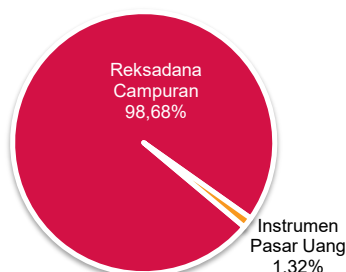
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, dana tersebut menghasilkan keuntungan -0,45% secara bulanan. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar AS (DXY: +2,3%) dan kenaikan suku bunga menyusul data ekonomi AS yang terus kuat serta persepsi *hawkish* terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) namun kemudian pulih (menyusul laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham sektor perangkat keras AI. Pada bulan Juni 2026, obligasi pemerintah AS memberikan imbal hasil positif, sementara imbal hasil obligasi korporasi AS peringkat layak investasi dan obligasi imbal hasil tinggi cenderung stagnan. Harga komoditas mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga minyak turun tajam di tengah tanda-tanda meredanya ketegangan geopolitik. Tembaga, logam yang sensitif terhadap pertumbuhan ekonomi, juga mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga emas turut mencatatkan penurunan signifikan seiring menguatnya dolar AS pada bulan Juni 2026 terhadap mata uang negara maju maupun mata uang Asia. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakyat Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 12,91
Tanggal Penerbitan	: 22 Juli 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,3934	Tolak Ukur	: 100% MSCI Golden Dragon Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 9.261.595,2161
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	-6,43%	6,64%	3,12%	21,22%	9,71%	-3,38%	4,90%
Tolak Ukur	-2,95%	16,88%	15,41%	33,91%	21,08%	2,76%	7,25%

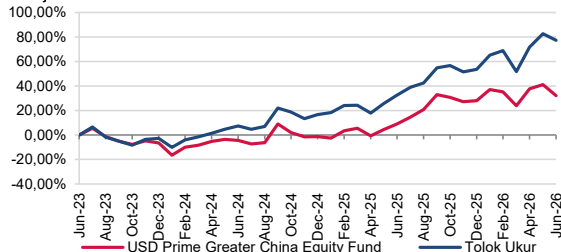
*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

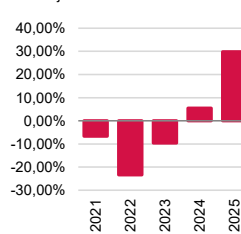
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

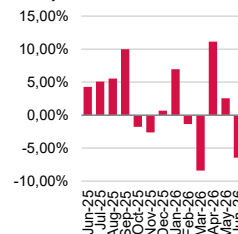


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

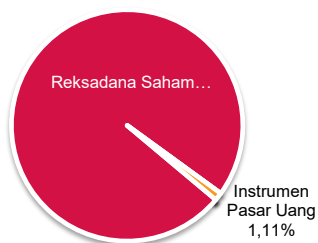
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan kenaikan -6,43% MoM, yang berada di bawah kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar (DXY: +2,3%) dan suku bunga yang lebih tinggi menyusul data AS yang terus kuat serta persepsi *hawkish* terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, dan (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) yang kemudian diikuti pemulihan (berkat laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham perangkat keras AI. Indeks MSCI China (MXCN) turun -7,7% MoM, sementara Indeks Hang Seng (HSI) turun -9,3% MoM; keduanya termasuk di antara pasar utama dengan kinerja terburuk secara global. Terjadi divergensi yang mencolok di pasar ekuitas Tiongkok: saham-saham domestik yang terkait dengan AI dan semikonduktor melonjak, sementara saham-saham *offshore* (*H-shares*) dan saham sektor konsumen secara umum justru melemah. Tiga faktor memperkuat divergensi yang kian melebar ini: (1) aktivitas domestik Tiongkok semakin melemah secara MoM, sehingga sektor di luar AI kehilangan landasan fundamental yang kuat, (2) kondisi likuiditas menjadi kurang mendukung setelah sikap *hawkish* Warsh pada pertemuan FOMC bulan Juni, di mana konsensus kini memproyeksikan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun, dan (3) pengetatan pengendalian modal lintas batas menambah tekanan negatif terhadap sentimen pasar offshore. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
0% - 30% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
70% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 1,96
Tanggal Penerbitan	: 31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,3191	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 1.482.290,8589
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	0,05%	11,48%	5,13%	13,83%	12,95%	4,88%	5,42%
Tolak Ukur	-0,74%	12,14%	7,48%	17,88%	16,74%	8,68%	9,61%

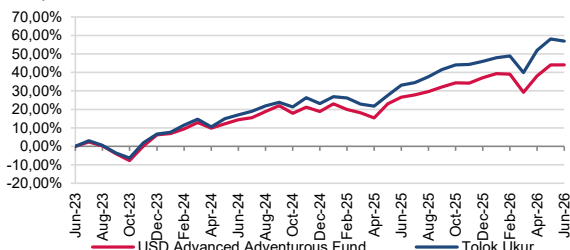
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

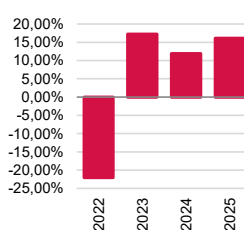
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

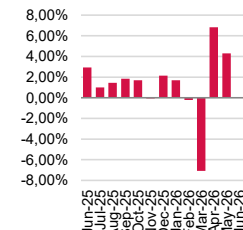


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

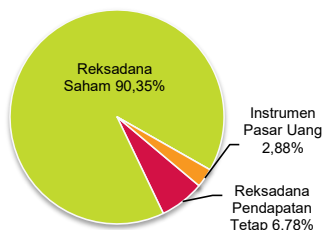
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	90,35%
RD Pendapatan Tetap	6,78%
Deposito + Kas	2,88%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, USD Adventurous Fund membukukan +0,05% mom, angka yang melampaui kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar AS (DXY: +2,3%) dan kenaikan suku bunga menyusul data ekonomi AS yang terus kuat serta persepsi *hawkish* terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) namun kemudian pulih (menyusul laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham sektor perangkat keras AI. Pada bulan Juni 2026, obligasi pemerintah AS memberikan imbal hasil positif, sementara imbal hasil obligasi korporasi AS peringkat layak investasi dan obligasi imbal hasil tinggi cenderung stagnan. Harga komoditas mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga minyak turun tajam di tengah tanda-tanda meredanya ketegangan geopolitik. Tembaga, logam yang sensitif terhadap pertumbuhan ekonomi, juga mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga emas turut mencatatkan penurunan signifikan seiring menguatnya dolar AS pada bulan Juni 2026 terhadap mata uang negara maju maupun mata uang Asia. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
20% - 60% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
40% - 80% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,86
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1871	Tolok Ukur	: 60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 726.597,0702
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

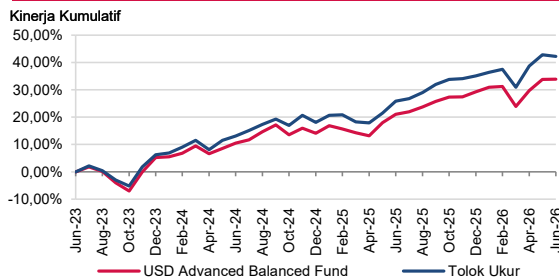
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	0,06%	8,09%	3,56%	10,58%	10,22%	2,92%	3,39%
Tolak Ukur	-0,41%	8,60%	5,30%	13,04%	12,82%	5,86%	6,11%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

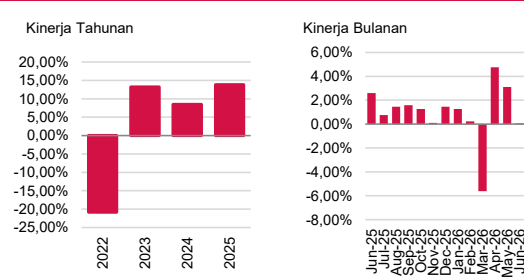
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

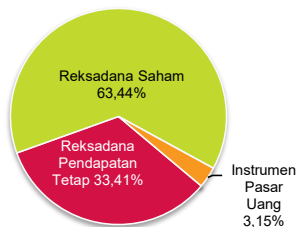
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	63,44%
RD Pendapatan Tetap	33,41%
Deposito + Kas	3,15%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Juni 2026, USD Advanced Balanced Fund membukukan +0,06% mom, angka yang melampaui kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar AS (DXY: +2,3%) dan kenaikan suku bunga menyusul data ekonomi AS yang terus kuat serta persepsi *hawkish* terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) namun kemudian pulih (menyusul laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham sektor perangkat keras AI. Pada bulan Juni 2026, obligasi pemerintah AS memberikan imbal hasil positif, sementara imbal hasil obligasi korporasi AS peringkat layak investasi dan obligasi imbal hasil tinggi cenderung stagnan. Harga komoditas mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga minyak turun tajam di tengah tanda-tanda meredanya ketegangan geopolitik. Tembaga, logam yang sensitif terhadap pertumbuhan ekonomi, juga mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga emas turut mencatatkan penurunan signifikan seiring menguatnya dolar AS pada bulan Juni 2026 terhadap mata uang negara maju maupun mata uang Asia. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED CONSERVATIVE FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Juni 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
50% - 90% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
10% - 50% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,51
Tanggal Penerbitan	: 30 Agustus 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,05% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,0245	Tolok Ukur	: 30% MSCI World Total Return Index + 70% Bloomberg Brclys Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 500.000,0000
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

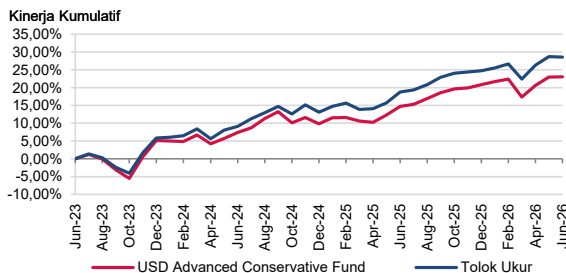
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Conservative**	0,07%	4,86%	1,83%	7,25%	7,15%	-	0,50%
Tolak Ukur	-0,08%	5,09%	3,07%	8,28%	8,93%	-	2,70%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

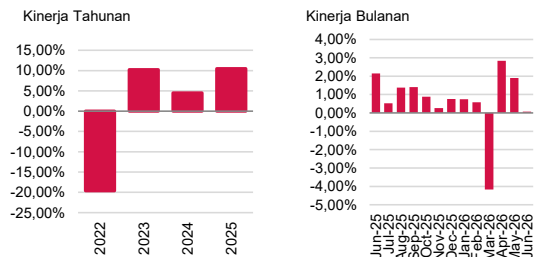
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

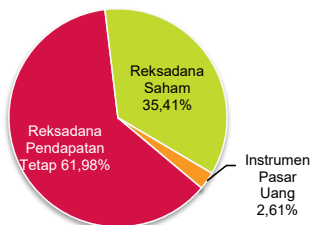
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	35,41%
RD Pendapatan Tetap	61,98%
Deposito + Kas	2,61%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Mei 2026, USD Adventurous Fund membukukan +0,07%mom, angka yang melampaui kinerja tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global mengalami koreksi; pasar Tiongkok dan Afrika Selatan mencatatkan kinerja terlemah, sementara India dan Taiwan mencatatkan kinerja terbaik. Bulan tersebut ditandai dengan peningkatan volatilitas dan dispersi kinerja akibat: (1) penurunan harga komoditas (khususnya minyak) menyusul langkah menuju kesepakatan damai terkait Iran, (2) kekhawatiran akan penguatan dolar AS (DXY: +2,3%) dan kenaikan suku bunga menyusul data ekonomi AS yang terus kuat serta persepsi *hawkish* terhadap pertemuan FOMC pertama di bawah kepemimpinan Ketua The Fed yang baru, Kevin Warsh, (3) penurunan tajam (akibat kekhawatiran baru mengenai monetisasi) namun kemudian pulih (menyusul laporan dari Micron dan Broadcom) pada saham-saham sektor perangkat keras AI. Pada bulan Juni 2026, obligasi pemerintah AS memberikan imbal hasil positif, sementara imbal hasil obligasi korporasi AS peringkat layak investasi dan obligasi imbal hasil tinggi cenderung stagnan. Harga komoditas mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga minyak turun tajam di tengah tanda-tanda meredanya ketegangan geopolitik. Tembaga, logam yang sensitif terhadap pertumbuhan ekonomi, juga mengalami penurunan pada bulan Juni 2026. Harga emas turut mencatatkan penurunan signifikan seiring menguatnya dolar AS pada bulan Juni 2026 terhadap mata uang negara maju maupun mata uang Asia. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Conservative Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.